

ABSTRAK

Jual beli melalui media elektronik atau *e-commerce* semakin marak dilakukan oleh masyarakat karena kemudahan-kemudahan yang ditawarkan. Namun, pada jual beli ini juga terdapat kelemahan-kelemahan yaitu sering timbul masalah mengenai kapan terbentuknya perikatan di antara penjual dan pembeli sehingga menimbulkan kepastian hukum dan menimbulkan suatu hak dan kewajiban di antara mereka. Salah satu situs yang melayani jual beli melalui *website* adalah situs www.yesasia.com. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah yuridis normative dan juga penulisan memberikan suatu gambaran kepada pembaca mengenai perikatan pada jual beli atau transaksi *e-commerce* sehingga penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini menemukan adanya tiga tahapan yang harus dilalui oleh penjual dan pembeli dalam transaksi *e-commerce* dan perikatan antara penjual dan pembeli sudah terjadi pada tahap kedua. Saran dari penelitian ini adalah para pihak harus memahami betul tahap-tahap yang harus dilewati dalam melakukan transaksi *e-commerce* dan menyarankan agar semua situs yang melayani jual beli atau transaksi *e-commerce* juga melakukan tahap ketiga yaitu tahap mengkonfirmasi untuk menjamin hak dan kewajiban masing-masing pihak.